

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan sumber daya alam yang berpotensi untuk dikembangkan. Sumber daya alam tersebut diantaranya adalah sumber air yang cukup dan tanah yang subur dengan hasil pertanian dan perkebunan yang melimpah. Potensi tersebut membuka peluang di bidang agribisnis tidak terkecuali bidang peternakan sapi potong.

Sapi potong adalah jenis sapi yang ditanakkan untuk dimanfaatkan dagingnya. Adanya komoditas sapi potong pada subsektor peternakan dapat membantu memenuhi kebutuhan hewani bagi masyarakat Indonesia setiap hari. Secara nasional, Pulau Jawa merupakan sentra pemasok sapi potong dengan persentase populasi sebesar 57,47% dari total populasi sapi potong nasional tahun 2019 (Priyono dan Hapsari 2017). Data jumlah populasi ternak di Pulau Jawa pada tahun 2017-2019 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Data populasi sapi potong di Pulau Jawa tahun 2017-2019

Provinsi	Tahun		
	2017	2018	2019
Banten	56.658	45.292	46.046
DKI Jakarta	1.730	1.840	2.352
Jawa Barat	405.334	405.803	412.121
Jawa Tengah	1.710.769	1.751.799	1.755.396
Jawa Timur	4.511.613	4.637.970	4.763.182
D.I Yogyakarta	313.425	415.582	617.890

Sumber: BPS (2020)

Tabel 1 menguraikan bahwa D.I Yogyakarta merupakan wilayah produktif dalam budi daya sapi potong. Jumlah populasi sapi potong di wilayah tersebut relatif mengalami peningkatan setiap tahun. Salah satu daerah penghasil sapi potong terbanyak di D.I Yogyakarta adalah Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman. Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Cangkringan adalah 27.657 orang dengan sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai peternak. Berdasarkan data monografi kecamatan tercatat 13.224 orang atau 47,81% penduduk Kecamatan Cangkringan bekerja di sektor peternakan. Peternakan terbanyak adalah ternak sapi potong yaitu 2.456 ekor, kemudian kambing dan domba.

Berkembangnya populasi sapi potong di Kecamatan Cangkringan sebanding dengan peningkatan permintaan pakan konsentrat. Pakan konsentrat merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan optimalisasi produksi dan komposisi daging yang dihasilkan oleh sapi potong (Rusdiana dan Praharani 2018). Pemberian pakan konsentrat yang tidak sesuai kebutuhan akan berdampak pada hasil kualitas daging. Sebaran jumlah produksi pakan konsentrat di Kecamatan Cangkringan dapat dilihat pada Tabel 2.



Tabel 2 Sebaran jumlah produksi pakan konsentrat di Kecamatan Cangkringan tahun 2020

No	Nama Produsen	Produksi/kg/hari
1	Koperasi UPP Cangkringan	2.500
2	Koperasi Peternakan Sarana Makmur	6.000
3	Koperasi Warga Mulya	1.500
4	Koperasi Ngadi Mulyo	2.500
	Total	12.500

Sumber: Data hasil observasi dan CV Pendawa Kencana Multyfarm (2020)

Total produksi industri pakan konsentrat di Kecamatan Cangkringan pada Tabel 2 adalah 12.500 kg/hari. Jumlah tersebut lebih rendah dari kebutuhan pakan konsentrat sapi potong di Kecamatan Cangkringan. Rata-rata bobot badan sapi potong di Kecamatan Cangkringan adalah 250-300 kg dengan kebutuhan pakan konsentrat mencapai 7-8 kg/ekor/hari (CV PKM 2020). Berdasarkan jumlah tersebut, kebutuhan pakan konsentrat untuk 2.456 ekor sapi potong adalah 19.648 kg/hari.

Salah satu peternakan yang ada di Kecamatan Cangkringan adalah CV Pendawa Kencana Multyfarm. CV Pendawa Kencana Multyfarm memiliki sumber daya fisik berupa mesin produksi untuk memenuhi kebutuhan pakan konsentrat perisahaan sebesar 100 kg/hari. Mesin tersebut memiliki kapasitas produksi sebesar 2.400 kg/hari. Jika produksi dilakukan setiap hari, maka akan terjadi kelebihan produksi sebesar 2.300 kg/hari. Kelebihan produksi tersebut merupakan kekuatan bagi CV Pendawa Kencana Multyfarm untuk mendirikan unit bisnis pakan konsentrat sapi potong.

## 1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari kajian pengembangan bisnis pada CV Pendawa Kencana Multyfarm yaitu :

1. Merumuskan Ide Pengembangan Bisnis di CV Pendawa Kencana Multyfarm berdasarkan faktor internal dan eksternal.
2. Mengkaji kelayakan perencanaan bisnis secara finansial dan non finansial pada CV Pendawa Kencana Multyfarm.

## 2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

### 2.1 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di CV Pendawa Kencana Multyfarm yang berlokasi di Jalan Kaliadem Raya No 3 RT 01, RW 11, Pagerjulang, Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman,